

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktaviasari A. Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan Di Madrasah Mu`Allimin Muhammadiyah Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta 2011.
2. Rotua M, Siregar R. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dasar. Jakarta: EGC; 2015.
3. Susanti DA. Perbedaan Asupan Energi, Protein Dan Status Gizi Pada Remaja Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren Jurnal Media Medika Muda Universitas Diponegoro 2012.
4. Sari LP, Sartono A, Mufnaetty. Hubungan Daya Terima Makanan Dengan Status Gizi Anak Di Panti Asuhan Darunajah Semarang. JURNAL GIZI UNIMUS. 2015;4(2):9-15.
5. Tanjung EE, Jumirah, Ardiani F. Gambaran Perencanaan Menu Makanan Dan Pola Konsumsi Serta Status Gizi Anak Di Panti Asuhan Aceh Sepakat Yayasan Darul Aitam Kelurahan Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2017 2017.
6. Tanjung EE. Gambaran Perencanaan Menu Makanan Dan Pola Konsumsi Makanan Yang Disajikan Serta Status Gizi Anak Di Panti Asuhan Aceh Sepakat Yayasan Darul Aitam Kelurahan Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2017 Universitas Sumatera Utara Medan 2017.
7. Yohanis M. Mandosir, Sinaga E. Analisis Sistem Penyelenggaraan Makan Sma Negeri Khusus Olahraga (Smankor) Papua Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. 2017;3(1):19-34.
8. Mariana W, Khafidhoh N. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Swadaya Wilayah Kerja Puskesmas Karangdoro Kota Semarang Tahun 2013 Kebidanan. 2013;2(4):35-42.
9. Syatriani S, Aryani A. Konsumsi Makanan dan Kejadian Anemia pada Siswi Salah Satu SMP di Kota Makassar Kesehatan Masyarakat Nasional. 2010;4(6):251-4.
10. Riskesdas T. Pokok-pokok Hasil Riskesdas Tahun 2013. 1 B, editor. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes; 2013.
11. Anonim. Manajemen Penyelenggaraan Makanan Institusi Bab II.
12. Nursafitri R. Analisis Sistem Penyelenggaraan Makanan, Ketersediaan Energi Dan Zat Gizi Serta Daya Terima Menu Asrama Sekolah Smart Ekselensia Indonesia, Parung, Bogor Institut Pertanian Bogor; 2013.
13. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
14. Suryanti NLD. Tinjauan Proses Penyelenggaraan Makanan Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Pesantren Putra Hidayatullah Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari; 2018.
15. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
16. Riskesdas T. Riskesdas dalam Angka Indonesia Tahun 2013. Trihono, Herman s, editors. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes; 2014. 386-404 p.
17. Fajar NM. Faktor yang Paling Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak di Panti Sosial Asuhan Kota Palembang dan Panti Asuhan Al-Hikmah: Universitas Muhammadiyah Palembang; 2017.
18. Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2017.

19. Indartanti D, Kartini A. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Journal of Nutrition College. 2014;3(2):33-9.
20. Almatsier S. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta 2011.
21. Kesehatan PD. Kesehatan Remaja: Proben dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
22. Peraturan Menteri Kesehatan. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. In: RI MK, editor.: Peraturan Kementerian RI; 2013.
23. Marlenywati, Saleh I, Lestari P. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro, Sisa Makanan, Status Gizi Dan Tingkat Kepuasan Mutu Hidangan Santri Pada Sistem Penyelenggaraan Makanan (Studi Disekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan Kabupaten Kuburaya). Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan 2017.
24. Arisman A. Gizi dalam Daur Kehidupan Edisi 2. Palembang: Buku Kedokteran EGC; 2002.
25. Hartono A. Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit Edisi 2. MonicaEster, editor. Jakarta: EGC; 2004.
26. Kesehatan M. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. In: RI MK, editor. 2019.
27. Indonesia PMSR. Organisasi Dan Tata Kerja Panti Sosial Di Lingkungan Departemen Sosial. In: Indonesia MSR, editor. 2009. p. 1-12.
28. Heidi GS, Nuraeni I, Agustia FC. Hubungan Tingkat Kepuasan Mutu Hidangan Dengan Tingkat Konsumsi Energi Dan Makronutrien Pada Remaja Di Bpsaa Pagaden Subang JGipas. 2017;1(1):71-81.
29. Tricahyani IAR, Widiyasavitri PN. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar Psikologi Udayana 2016;3(3):542-50.
30. Rokhmah F, Muniroh L, Nindya TS. Hubungan Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Siswi Sma Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. Media Gizi Indonesia. 2016;11(1):94-100.
31. Miranti EA, Adi AC. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dan Higiene Perorangan (Personal Hygiene) Penjamah Makanan Pada Penyelenggaraan Makanan Asrama Putri Media Gizi Indonesia. 2016;11(2):120-6.
32. Atika W, Punuh MI, Kapantow NH. Hubungan Antara Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Pelajar Di Smp Negeri 13 Kota Manado. Ilmiah Farmasi 2015;4(4):303-8.
33. Taqhi SA. Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan Di Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo. MKMI. 2014:241-7.
34. Sutyan, Setiawan B. Penyelenggaraan Makanan, Daya Terima Makanan, Dan Tingkat Asupan Siswa Asrama Kelas Unggulan Sma 1 Pemali Bangka Belitung. Gizi dan Pangan. 2013;8(3):207-14.
35. Fitriyah R, Mahmudiono T. Hubungan Asupan Dan Pola Konsumsi Vitamin A, Protein Dan Zinc Dengan Kejadian Ispa Dan Status Gizi Pada Anak. Media Gizi Indonesia. 2013;9(1):60-5.
36. Rosrnalina Y, Ernawati F. Hubungan Status Zat Glzl Mikrok Dengan Status Gizi Pada Anak Remaja Sltip (The Correlation Of Micronutrient And Nutritional Status Among Junior High School Students) PGM. 2010;33(1):14-22.

37. Sinaga G. Perilaku Personal Hygiene Penjamah Makanan (Food Handler) Di Panti Asuhan Sitinoraiti Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2017 Politeknik Kemenkes Medan; 2017.
38. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
39. Mahdalena. Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Sdn 26 Rimbo Kaluang Dan Sdn 33 Rawang Barat Kota Padang Tahun 2018 Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas: Universitas Andalas; 2018.
40. Pangan PT. Pengujian Organoleptik. In: Semarang UM, editor. 2013.
41. Kaenong KM, Dachlan DM, Salam A. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi, Dan Tingkat Kepuasan Santri Pada Sistem Penyelenggaraan Makanan Di Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makassar 2014.
42. Satori Da, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Riduwan D, editor. Bandung: ALFABETA; 2010. 128 p.
43. Utama GBR. Uji Korelasi Bali: Univeritas Dhyana Pura Bali; 2016 [Available from: https://www.researchgate.net/publication/307900433_Uji_Korelasi].
44. Al-Falah YS. Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Falah Padang 2019. Panti Asuhan Al-Falah 2019.
45. Hastono SP. Analisis Data. 2006.
46. Bakri B, Intiyati A, Widartika. Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi. 1. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
47. Dewi LS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Djatiroto Lumajang: Kesehatan Masyarakat; 2015.
48. Jafar N. Aspek Keamanan Pangan Pada Penjamah Makanan Di Penyelenggaraan Makanan Institusi: Universitas Hasanuddin; 2012.
49. Dewi SR. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Sikap Terhadap Gizi dan Pola Konsumsi Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2013.
50. Rachmaniah N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.

